

## ABSTRAK

Kontrasepsi suntik adalah suatu kontrasepsi dengan cara menyuntikkan obat pencegah kehamilan yang hanya berisi *hormon progesterone* kepada pasangan usia subur. Cara ini banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia karena kerjanya efektif, pemakaiannya praktis, harganya relatif murah, dan aman. Kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi *hormon*, sehingga pemakaiannya dapat menimbulkan efek samping. Dari beberapa pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi suntik mengalami *menstruasi* tidak teratur, peningkatan berat badan dan flek hitam pada wajah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan pasangan usia subur terhadap keteraturan penggunaan kontrasepsi metode suntik yang digunakan. Penelitian dilakukan di Desa Klagen Wilayat RT. 06 RW. 02 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu Desember 2006 – Mei 2007.

Desain penelitian menggunakan rancangan penelitian analitik. Dengan populasi yang diambil adalah pasangan usia subur yang menggunakan metode KB suntik di Desa Klagen Wilayat RT. 06 RW. 02 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Sampel* menggunakan total populasi yaitu 30 orang, dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi dari kartu *akseptor* KB suntik yang kemudian dianalisa dan dipaparkan sesuai dengan fenomena yang ada.

Dari hasil uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan  $\rho = 0,393 > \alpha (0,05)$ , jadi tidak ada pengaruh tingkat pengetahuan pasangan usia subur terhadap keteraturan penggunaan kontrasepsi metode suntik.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan pasangan usia subur terhadap keteraturan penggunaan kontrasepsi suntik dipengaruhi oleh umur dan tingkat pendidikan terakhir yang mempunyai nilai koefisien korelasi sangat rendah. Adapun tingkat pengetahuan pasangan usia subur secara umum berada pada kriteria baik. Untuk itu diharapkan bagi pasangan usia subur yang lainnya agar memperbanyak pengetahuan tentang penggunaan alat kontrasepsi suntik, agar proses penggunaannya menjadi lebih efektif lagi.

Kata kunci: Pasangan usia subur, Pengetahuan, Kontrasepsi suntik.